

Menyusun Rekomendasi Berbasis hasil Asesmen Akreditasi Prodi

Muslimin Ibrahim Sabtu, 24 Maret 2023





Akreditasi

- Kalau mencermati arah perubahan pada butir-butir dan penjelasan IKU perguruan tinggi sesuai Permendikbud Nomor 754/P/2020, akreditasi adalah kualitas, rekognisi, dan budaya
- PT/PS fokus pada pencapaian perubahan yang paling penting
- Melakukan **pemantauan**
- Melakukan evaluasi
- Melakukan perbaikan berkelanjutan



Pemantauan Berkala atas peringkat Akreditasi dan atau Pendampingan (Jika diperlukan) pada seluruh program studi (Perlamdik 22/SK/LAMDIK/1/2022



Asesor menyusun Rekomendasi ditujukan kepada Program Studi



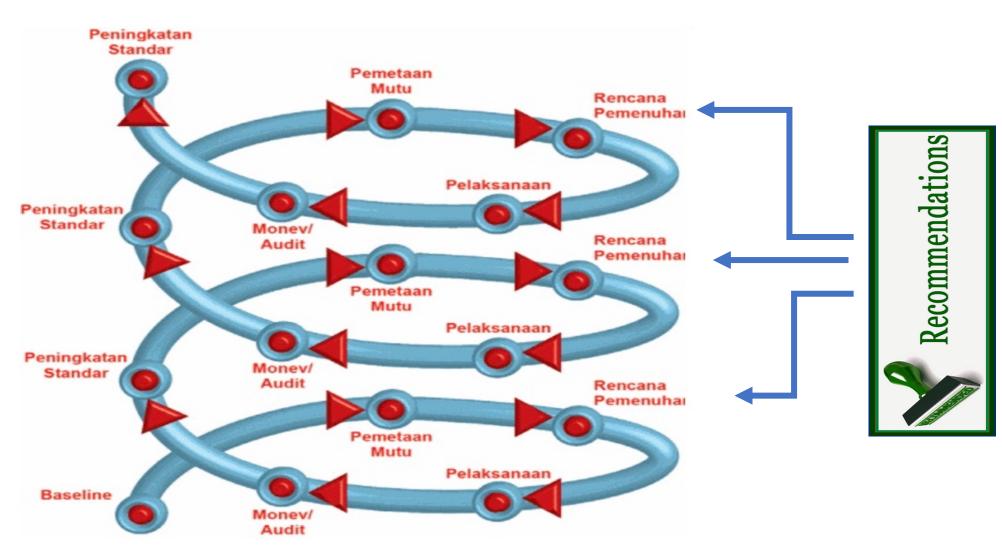
Akreditasi bukanlah semata-mata memeroleh SKOR/Peringkat Akreditasi --- tetapi lebih kepada **pembudayaan MUTU** (Fungsi Pembinaan oleh Lamdik)

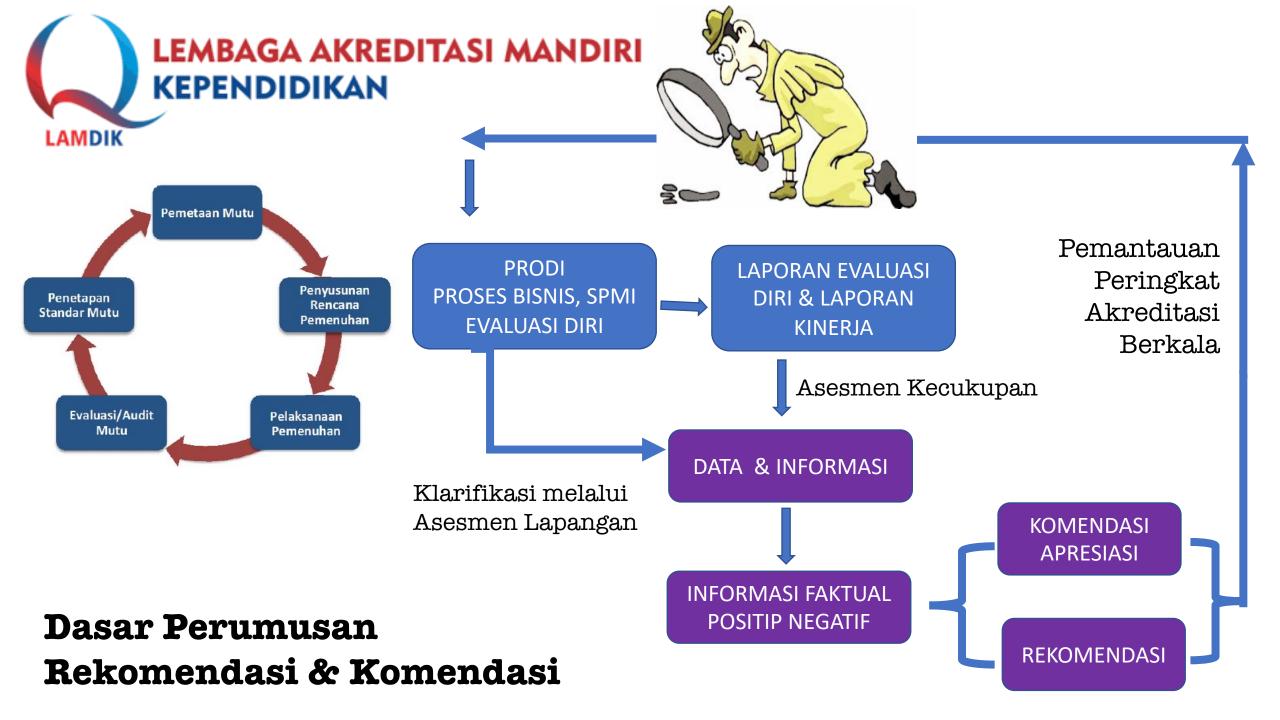


Atas dasar itu Hasil penilaian Akreditasi pada LAMDIK berperan...

- Sebagai baseline untuk memantau perkembangan mutu dan budaya mutu suatu prodi
- Memberi arah pada pengembangan mutu dan budaya mutu prodi dengan memberikan informasi dalam bentuk
 Rekomendasi (hal-hal apa yang mendapat prioritas untuk diperbaiki) dan komendasi (hal-hal apa yang mendapat apresiasi karena sudah baik dan perlu dipertahankan

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN







Rekomendasi & Komendasi berbentuk ...

• Rekomendasi merupakan catatan, arahan, saran dan atau masukan untuk **perbaikan** dan **peningkatan** mutu suatu organisasi (**Program studi dan UPPS**) didasarkan pada hasil temuan dari lapangan (Asesmen AK dan AL)





Rekomendasi yang baik



- Haruslah dapat **mengatasi masalah** yang terjadi dan tidak menimbulkan masalah baru.
- Dapat dilaksanakan (**realistis**) dengan kondisi program studi/UPPS saat itu
- Efektif dan efisien, untuk itu...
- Perlu menemukan faktor yg memiliki daya ungkit tinggi, sehingga dengan cara sederhana, murah dapat berdampak signifikan terhadap mutu program studi/UPPS.



- Dirumuskan berdasarkan **hasil analisis data-data** yang diperoleh selama melakukan asesmen (AK dan AL)
- Disusun **berdasarkan simpulan** yang telah dibuat
- Rekomendasi harus mampu **menunjukkan prioritas** Tindakan yang akan diambil
- Rekomendasi kalau dilaksanakan harus memberikan **konstribusi konstruktif** penyelesaian masalah terkait penuhan standar nasional pendidikan tinggi
- · Rekomendasi seyogyanya menjadi landasan untuk evaluasi dan tindakan berkala (Pemantauan)



Prinsip yang menjadi pertimbangan saat merumuskan rekomendasi

- (1) Spesific (Khusus) --- rekomendasi harus fokus, khusus, hanya berisi satu tindakan khusus. Jika lebih dari satu, harus dijelaskan satu per satu dan terpisah menggunakan tanda urutan atau nomor.
- (2) Measurable (Terukur) --- rekomendasi yang dibuat harus bisa diukur (1) Pelaksanaannya dan (2) hasilnya dengan menggunakan prosedur pengukuran yang ada
- (3) Achievable (Dapat dicapai) Tindakan yang direkomendasikan harus dapat dipraktikkan, diimplementasi, dan dicapai sesuai sikon PS/UPPS



- (4) Result Oriented (Berorientasi hasil) --- rekomendasi berisi tindakan-tindakan mengarah pada perubahan hasil secara kongkrit (nyata)
- (5) Time bound (Terikat waktu) --- rekomendasi memberi gambaran waktu yang realistis untuk memulai dan mengakhiri suatu tindakan baik segera, jangka pendek, maupun jangka panjang
- (6) Solution suggestive--- Rekomendasi jika dilaksanakan merupakan solusi akurat, kongkrit, ringkas, dan memuat detil-detil teknis yang relevan sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan salah tindak



- (7) Argued (beralasan) --- rekomendasi harus berbasis data, fakta, hasil analisis objektif, kesimpulan yang logis dan berdasarkan hukum yang pasti
- (8) Mempertimbangkan prioritas, tata urutan, dan resiko --rekomendasi harus mengarah pada hal-hal yang lebih mendesak, sesuai hirarki atau urutan kepentingan dan memberi gambaran tentang resiko yang mungkin muncul
- (9) Merespon akar permalahan--- Rekomendasi harus berbasis akar masalah, BUKAN gejala, artinya Tindakan yang direkomendasikan lebih diarahkan pada penyebab



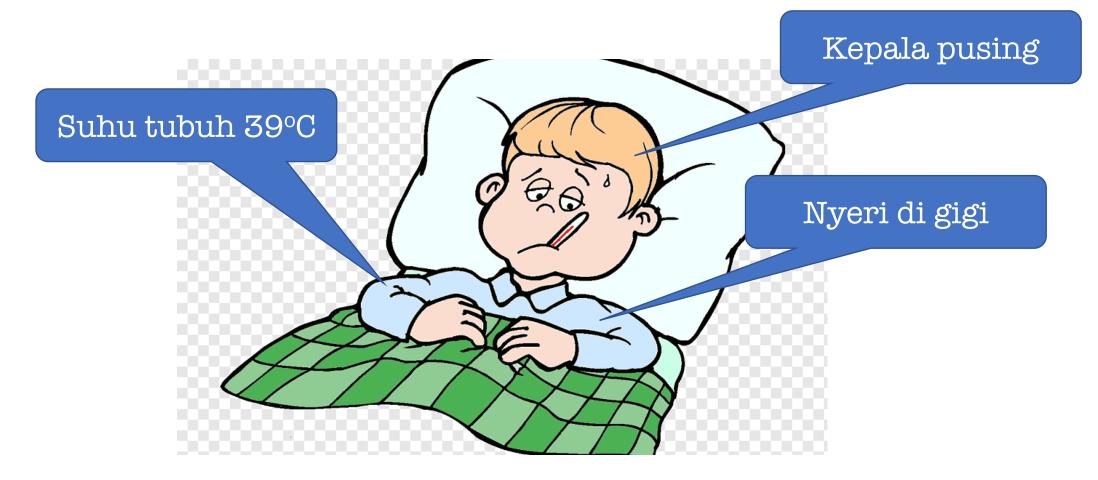
Tidak perlu semua **temuan gejala** dimasukkan ke dalam rekomendasi,karena justru akan membingungkan Prodi/UPPS perlu dicari

akar masalah





Mana yang direkomendasikan untuk diatasi? Yang memiliki daya ungkit tinggi?

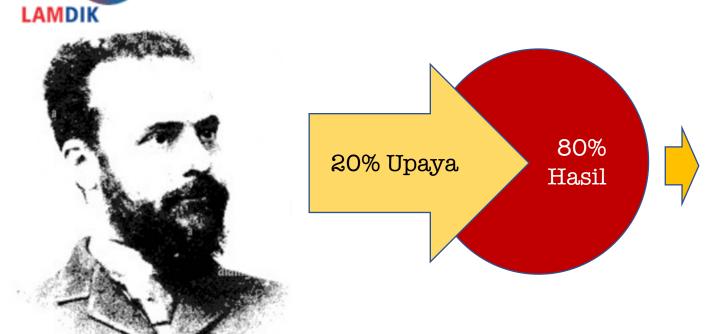


Yang mana yang menjadi akar masalah yang dihadapi



• (10) Memiliki target --- rekomendasi harus jelas dan akurat, siapa yang melaksanakan dan siapa sasaran yang dituju dengan mempertimbangkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang masing-masing

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN



Prinsip Pareto meyakini bahwa 80% hasil dari kinerja seseorang merupakan buah dari 20% upaya yang telah dilakukan (Vilfredo Pareto, 1895)

Asesor tidak sekedar berpikir Linier, tetapi Mampu Menemukan faktor KUNCI di balik gejala yang tampak



Mana yang direkomendasikan?

DATA DAN INFORMASI DARI HASIL ASESMEN	KEMUNGKINAN REKOMENDASI
 Keuangan, Sarana & prasarana Memiliki ruang dosen dengan luas yang tidak sesuai ketentuan Sarana ruang dosen tidak memungkinkan dosen melakukan bimbingan mahasiswa secara baik Semua dana yang dialokasi oleh prodi untuk operasional berasal dari penerimaan mahasiswa Tidak ditemukan laporan audit keuangan dan tidak ditemukan informasi kepada pihak mana laporan keuangan disampaikan 	 Program studi (PS) diharapkan menyesuaikan ruang dosen sesuai ketentuan dan melengkapi sarananya sedemikian rupa sehingga dosen dapat dengan leluasa melakukan bimbingan mahasiswa tanpa terganggu oleh aktivitas dosen yang lainnya. PS mulai secara aktif menggali sumber pendanaan baru selain dari mahasiswa, misalnya memaksimalkan peran kelompok riset dan PKM untuk menjual jasa kepakaran Laporan keuangan hendaknya disusun sesuai dengan standar yang berlaku dilaporkan kepada pihak terkait dan diaudit eksternal secara berkala



Cross Cutting

Temukan kelemahan dan kekuatan pada butir-butir yang diases	Tentukan prioritas (yang memiliki daya ungkit)	Rumuskan rekomendasinya
1. 2. 3.	1	
4	4	



Ciri Rekomendasi Kinerja

Memberdayakan



Menyebutkan siapa saja yang harus terlibat dalam melaksanakan Tindakan (WHO)

Mengarahkan



Memberikan gambaran kondisi seperti apa yang harus dicapai (HOW)

Menggerakkan



Menyarankan bentuk kegiatan atau bagaimana Tindakan dilakukan (HOW)

Memengaruhi



Memberikan alasan yang rasional mengapa perlu dilakukan (Kebijakan, teori, filosofi) (WHY)





Program studi/UPPS harus menginisiasi membuat Tata Tertib/ Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh semua warga prodi secara "Bottom-up" (menggerakkan), yaitu dengan melibatkan semua unsur mulai dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan juga dari ikatan alumni (memberdayakan).

Beri kesempatan yang sama untuk mengutarakan keinginan berkenaan dengan suasana akademik program studi yaitu keamanan, ketenangan, keindahan, kebersamaan, kehidupan beragama serta keberhasilan mahasiswa yang diinginkan. Buat daftar apa yang harus dilakukan dan apa yang TIDAK harus dilakukan sehingga dapat dirumuskan satu peraturan tata tertib. Rumuskan bersama juga tentang "konsekuensi/sanksi" terhadap pelanggaran. Dengan demikian setiap warga prodi akan bertanggung jawab untuk berperan serta menciptakan suasana akademik yang berbudaya (mengarahkan) baik di kampus maupun di masyarakat. Pendidikan karakter yang baik tidak bisa hanya diretorikakan melainkan harus diteladankan (mempengaruhi). Oleh karenanya setiap warga prodi/UPPS harus menjadi model, yaitu orang yang patut ditiru perilakunya



Rekomendasi dibuat Bersama oleh Panel Asesor

Kapan Rekomendasi diberikan ke PS/UPPS

- Disampaikan secara lisan saat penandatangani Berita Acara AL, saat penutupan Acara AL yang disampaikan merupakan pokok-pokok rekomendasi
- Dokumen lengkap yang telah disusun secara lengkap komprehensif untuk setiap kriteria disampaikan secara tertulis pada kertas kerja

Excle AL terdiri atas

- Data PT/UPPS/PS
- Kertas Kerja
- Berita Acara
- Rekomendasi
- PBM (Format Penilaian PBM)
- Panduan

ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI LAMDIK

PROGRAM SARJANA - S1

Universitas Muhammadiyah Surakarta - S1 Pendidikan Biologi

Setiap Isian berikut tulislah dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan **keunggulan** (apresiasi), **kelemahan** (kekurangan) dari Program Studi (PS) dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang disertai dengan pemberian saran perbaikan **rekomendasi** untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil asesmen kecukupan (AK) dan asesmen lapangan (AL), tim asesor memberikan catatan untuk PS dan UPPS sebagai berikut.

sebagai berikut.
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
Kelebihan:
Kekurangan:
Rekomendasi/Saran:
Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
Kelebihan:
Kekurangan:
Rekomendasi/Saran:
Kriteria 3: Mahasiswa
Kelebihan:
Kekurangan:
Rekomendasi/Saran:



KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Kelebihan (Apresiasi/Komendasi): PT telah mempunyai Visi yang jelas, dan telah didukung dengan perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. PT memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi.

Kekurangan: Dokumen RIP dan Renstra mmelukan reevaluasi karena sudah tidak sesuai dengan kondisi terkini PS/UPPS. Akar masalah ketdak capaian indicator belum terindentifikasi. Tingkat pemahaman terhadap visi masih rendah

Rekomendasi: Beberapa dokumen penting seperti RIP perlu segera disusun dan renstra yang ada perlu segera disesuaikan dan diperbaiki. *Mile stone* perlu juga kembali dievaluasi. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya dilakukan evaluasi dan analisis yang mendalam terhadap setiap indikator capaian yang ada setiap tahunnya, guna mendapatkan berbagai akar permasalahan, faktor penghambat dan pendukung terhadap setiap capaian yang ada. Upaya untuk pemahaman Visi Misi bagi semua civitas juga masih harus ditingkatkan dengan menambahkan berbagai medianya sosialisasi, terutama di area-area kampus. Perlu kebijakan dan rancangan strategi untuk pelaksanaan mitigasi potensi risiko setiap kegiatan



KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Kelebihan (Apresiasi/Komendasi): Dari aspek tata pamong, komitmen pengelola sudah baik. PT juga sudah mempunyai dokumen tata pamong yang mengacu pada Statuta PT. Secara struktural (keberadaan struktur organisasi), secara keseluruhan, pelaksanaan tata pamong sudah baik. Komitmen pemimpin universitas, lembaga dan unit sangat baik.

Kekurangan: Tingkat pemahaman pejabat dan staff masih rendah terhadap tupoksi implementasi belum berjalan. Personil bekerja belum sesuai tupoksi yang dirumuskan. Begitu pula pemahaman terhadap dokumen penting RIP Renstra masih rendah

Rekomendasi: Perlu kembali dilakukan reorientasi terhadap semua SDM yang ada, dimulai dari jajaran pimpinan terkait deskripsi pekerjaan, tanggung jawab dan pelaksanaannya. Setiap pejabat dan staff tidak hanya hadir di kampus, namun benarbenar melaksanakan deskripsi pekerjaan yang sudah ada. Pemahaman terhadap dokumen2 penting seperti RIP, Renstra, hingga rencana kerja tahunan harus menjadi prioritas dalam operasional PT.

KRITERIA-1: VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-2: TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-3: MAHASISWA

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-4: SUMBERDAYA MANUSIA

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-5: KEUANGAN, SARANA & PRASARANA

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-6: PENDIDIKAN

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-7: PENELITIAN

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:

KRITERIA-9: LUARAN TRIDARMA

Kelebihan (Komendasi/Apresiasi):

Kekurangan:





This is a second of the second